

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan di lakukan ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moeloeng, metode kualitatif adalah prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Sedangkan pendekatan atau jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *penelitian deskriptif*, Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.² Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah di identifikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana strategi guru aqidah akhlaq dalam membangun kepribadian muslim di MTs Ma'arif Bakung, Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang strategi guru Aqidah Akhlak dalam membangun kepribadian muslim di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, kemudian mendiskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori-teori.

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

² *Ibid.*, hlm. 91

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat penting untuk menunjang pemberian informasi yang valid. Lokasi penelitian yang akan dipilih oleh peneliti yaitu di Madrasah Tsanawiah Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena suatu lembaga pendidikan islam yang memiliki kontribusi dalam mendidik moral dan akhlak peserta didiknya. Hal itu digambarkan dengan adanya kegiatan yang mendukung peserta didik untuk menjadi pribadi yang muslim dan muslimah.

Alasan peneliti meneliti disekolahan tersebut karena sekolah tersebut memiliki prestasi yang cukup bagus. Sebelum peneliti memilih tempat ini, peneliti mengobservasi dan mencari fenomena mengenai strategi guru aqidah akhlak dalam membangun kepribadian muslim untuk dijadikan penelitian agar dapat berjalan dengan baik.

Selain alasan tersebut, hal terpenting lain dalam pemilihan lokasi penelitian ini ialah sekolahan tersebut menerapkan beebagai perilaku berkepribadian muslim seperti perilaku tawadhu' jujur, serta disiplin dalam berbagai kegiatan keagamaan. Serta berdasarkan survei yang menyatakan bahwa, judul yang digunakan oleh peneliti sebelumnya, belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang strategi dalam meningkatkan regiusitas peserta didik.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, seorang peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati kegiatan pembelajaran yang berbasis keagamaan di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yang sifatnya rutinitas. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak sekolah yang dijadikan objek penelitian secara formal, yaitu melalui ijin tertulis lembaga pendidikan peneliti (IAIN Tulungagung) dan MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Yaitu melalui wawancara mendalam (*in dept interview*) dan observasi partisipasi (*participant observation*). Sumber informasi studi kasus yang sangat penting adalah wawancara.

a. Wawancara

Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistemik dan

berlandaskan kepada tujuan penelitian.³ Dalam hal ini wawancara di ajukan kepada:

- 1) Wakil Kepala Kkesiswaan MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar
- 2) Wakil Kepala Kurikulum MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar
- 3) Guru Aqidah Akhlak dan praktisi pendidikan lainnya di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar
- 4) Siswa-siswi di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data tersebut dapat berupa buku-buku dan literatur lainnya yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta .⁵ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), jilid 2, hlm. 218

⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hal. 61

⁵ Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 104

yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengamatan (Observasi Partisipasi Pasif)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁶ Teknik observasi yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi pasif, sebab peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja tanpa ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam pelaksanaannya. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui strategi guru aqidah akhlak dalam membangun kepribadian muslim.

2. Teknik Wawancara (*Depth Interview*)

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Wawancara dilakukan oleh penanya dengan menggunakan pedoman wawancara.⁷ Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi struktur. Dalam teknik ini mula-mula peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel dengan keterangan yang mendalam.⁸

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2007), hal. 115

⁷ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 194.

⁸ Suharsini Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hal. 203

Dalam teknik wawancara ini peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan strategi guru aqidah akhlak dalam membangun kepribadian muslim. Sehingga, dalam hal ini peneliti menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, namun dalam pelaksanaannya pertanyaan yang diajukan dapat berkembang sesuai jawaban informan. Sebab, tujuan dalam interview ini, peneliti mendapatkan data tentang strategi guru aqidah akhlak dalam membangun kepribadian muslim yang banyak dan akurat. Dengan teknik ini, peneliti mengadakan interview kepada Waka Kurikulum dan guru mata pelajaran aqidah akhlak.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/dokumen yang tertulis.⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang:

- a. Kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah
- b. Kebiasaan keagamaan yang diterapkan di sekolah
- c. Keteladanan yang di contohkan guru di sekolah

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam memberikan interpretasi data yang

⁹ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 71-73

diperoleh peneliti menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas.¹⁰ Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.¹¹ Dalam reduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Dalam proses ini, peneliti memilih dan merangkum data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitiannya yaitu data tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar .

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks

¹⁰ Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Trasi, 1998), hlm. 139-140

¹¹ Lexy J. Moloeng..., hlm. 217

naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.¹²

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yang selanjutnya ditarik kesimpulan dari data tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam sebuah penelitian tentunya ada sumber data yang dijadikan sebagai dasar penelitian. Dalam menguji keabsahan data dari hasil penelitian karya ilmiah ini perlu adanya data-data yang menjadi acuan dalam penulisan karya ilmiah. Dalam karya ilmiah ini telah disertai lampiran maupun identitas sumber data, sehingga hasil penelitian yang telah peneliti tuangkan dalam penelitian ini dapat di uji. Beberapa teknik keabsahan data yang bisa ditempuh peneliti dengan melakukan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian. Hal ini akan meningkatkan prosentase derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Hal ini juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi penelitian guna

¹² Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89

mendeteksi dan mempertimbangkan history yang mungkin bisa mengotori data.

2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap.

3. Diskusi dengan Sejawat

Dalam penelitian ini, peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar merupakan obyek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 214

- b. Mengurus surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
 - c. Kegiatan berikutnya dalam tahap ini, peneliti datang ke tempat penelitian menemui kepala sekolah MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar untuk mengajukan surat penelitian guna minta izin melakukan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan.
- a. Mengadakan observasi langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dan keseharian di sekolah untuk memperoleh data.
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses kegiatan dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu guru pendidikan agama Islam maupun waka kurikulum yang berkompeten dengan rencana penelitian, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mudah.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.